

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Oklusi Vena Retina (RVO) merupakan suatu keadaan di mana terjadi penyumbatan pada vena retina, bisa pada bagian sentral maupun cabang yang mengakibatkan gangguan vaskularisasi di dalam bola mata, sehingga penderita akan mengeluhkan terjadinya kebutaan secara mendadak (Ilyas, 2010). Umumnya visus dapat kembali berfungsi, namun adanya komplikasi edema makula dan glaukoma yang terjadi secara bersamaan dapat menghasilkan prognosis yang buruk pada pasien (Vaughan et.al, 2010). Edema makula merupakan penyebab utama penurunan visus pada oklusi vena retina. Inisiasi tatalaksana segera pada kondisi ini berkaitan dengan hasil akhir visus yang lebih baik (Shahsuvaryan, 2012).

Tatalaksana pada dasarnya ditujukan untuk mencari penyebab oklusi vena retina dan mengobatinya, pemberian antikoagulan bila diketahui penyebabnya fotokoagulasi daerah retina yang mengalami hipoksia, pemberian kortikosteroid bila penyumbatan disebabkan oleh flebitis (aspirin/dipyridamole), pemberian obat anti glaucoma, Radial Optik Neurotomi, Retinal endovaskular surgery (REVS) (Capone et.al, 2014).

Implan deksametason intravitreal (DEX implant; Ozurdex; Allergan, Inc., Irvine, CA) merupakan implan steroid yang dapat terurai secara alamiah (*biodegradable*) yang digunakan dalam pengobatan oklusi vena retina yang disertai dengan edema makula. Implan DEX mampu melepaskan deksametason

secara perlahan-lahan ke dalam vitreous selama periode 6 bulan (Singer et.al, 2015). Meskipun implan DEX intravitreal telah disetujui oleh *Food and Drug Administration* (FDA) Amerika Serikat sebagai tatalaksana edema makula intravitreal akibat oklusi vena retina, namun seberapa besar efektivitasnya dibandingkan dengan keamanannya perlu untuk dibahas lebih lanjut pada studi literatur ini.

Menurut pandangan Islam, oklusi vena retina merupakan salah satu penyakit pada mata yang terjadi secara tiba-tiba dan dapat menimbulkan komplikasi kebutaan secara mendadak pada penderitanya bila tidak segera ditangani. Dalam Islam terjadinya kebutaan dapat menghambat pencapaian tujuan syariat Islam (*Maqshid as-Syariah*), yang meliputi pemeliharaan nyawa (*hifzh al-Nafs*), akal (*hifzh al-'aql*), harta (*hifzh al-mal*), dan agama (*hifzh al-din*) (Zuhroni, 2010). Oleh karena itu, hukum dilakukannya pengobatan pada oklusi vena retina bersifat wajib dikarenakan penyakit bersifat gawat darurat dan mampu mengancam fungsi penglihatan yang sangat penting bagi kehidupan pasien, sebagaimana perintah Rasulullah dalam berbagai literatur Islam mengenai pentingnya berobat ketika sakit (Abduh, 2010).

Implan steroid intravitreal merupakan salah satu pengobatan untuk oklusi vena retina yang telah mengalami edema makula dengan cara menyuntikkan obat ke dalam bola mata agar obat bertahan lama dalam bola mata yang sakit. Dalam Islam, tidak semua jenis pengobatan diperbolehkan. Islam mengutamakan prinsip menarik *maslahah* (manfaat) dan menolak *mafsadah* (kerusakan), maka segala pengobatan yang bermanfaat dibolehkan, sebaliknya pengobatan yang merugikan diharamkan, sehingga sebelum memberikan suatu obat, terlebih dulu dipelajari

bagaimana efektivitas obat tersebut dalam menyembuhkan penyakit, bagaimana cara kerjanya, apa isi kandungan obatnya, dan efek samping yang membahayakan (Hawari, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Efektivitas Implan Steroid Intravitreal Sebagai Terapi Edema Makula Pada Oklusi Vena Retina Menurut Pandangan Kedokteran Dan Islam”**.

1.2. Permasalahan

1. Bagaimana mekanisme patofisiologi edema makula pada oklusi vena retina ?
2. Bagaimana efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina ?
3. Bagaimana pandangan Islam mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina ?

1.3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memahami dan mampu menjelaskan mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina menurut pandangan kedokteran dan Islam.

2. Tujuan Khusus

1. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai mekanisme patofisiologi edema makula pada oklusi vena retina.

2. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina.
3. Memahami dan mampu menjelaskan pandangan Islam mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina.

1.4. Manfaat

1. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan pengetahuan mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina menurut pandangan kedokteran dan Islam, serta menambah pengalaman dalam membuat karya ilmiah yang baik dan benar.

2. Bagi Universitas YARSI

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di perpustakaan YARSI serta menjadi bahan masukan bagi civitas akademika mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina menurut pandangan kedokteran dan Islam.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat membantu menambah khasanah pengetahuan masyarakat mengenai efektivitas implan steroid intravitreal sebagai terapi edema makula pada oklusi vena retina menurut pandangan kedokteran dan Islam.